

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional, yang berarti bahwa seluruh mahasiswa memiliki program pendidikan yang lebih spesifik dalam mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang dilakukan berbasis pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu berkompetensi di dunia industri, menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi, dan mampu berwirausaha secara mandiri. Selain itu, Mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki kemampuan bekerja keras, cepat tanggap, dan handal. Kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh pihak industri perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Magang merupakan kegiatan belajar bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada suatu lembaga atau instansi. Kegiatan magang merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini dilakukan pada awal semester VIII dengan bobot 20 SKS. Jangka waktu dari pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu kurang lebih 900 jam atau setara dengan 4 bulan. Kegiatan magang yang dilaksanakan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman di masyarakat dan instansi terkait. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas.

Kebun Teh Wonosari merupakan salah satu lokasi yang dipilih sebagai tempat magang didasari pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh. Kebun Teh Wonosari merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara XII yang bergerak pada sektor industri pertanian dalam pengelolaan produksi tanaman teh.

Tanaman teh telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu tanaman penyegar. Tanaman teh diketahui berasal dari negara Tiongkok yang masuk ke Jepang kemudian dibawa masuk dan diperkenalkan ke Nusantara pada tahun 1835 (Naja & Rahayu, 2022). Komoditas tanaman teh selain memiliki peranan sebagai penyumbang devisa negara, juga menjadi salah satu sumber perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan petani, sarana untuk mendorong pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, mendorong agroindustri pengembangan wilayah serta pelestarian lingkungan (Anjarsari dkk., 2020). Tanaman teh memiliki nama ilmiah *Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze yang merupakan tanaman perdu berdaun hijau dan dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 6 hingga 9 meter. Namun, tanaman teh yang dibudidayakan dipertahankan hingga ketinggian ± 1 meter untuk memudahkan pemetikan. Salah satu bagian tanaman teh yang diproduksi adalah pucuk daun.

Produksi teh di Indonesia, terbagi menjadi beberapa unit status perusahaan, diantaranya adalah Perkebunan Besar Negara (PBN), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan Rakyat (PR). Masing-masing unit status perusahaan memiliki data tren fluktuatif berkaitan dengan luas lahan dan produksi teh yang dihasilkan. Pada tahun 2019 tercatat total luas areal lahan teh di Indonesia sebesar 111.116 hektar, naik menjadi 112.308 hektar pada tahun 2020 atau terjadi peningkatan sebesar 1,07%. Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 10,02% dari tahun 2020 yaitu sebesar 102.078 hektar (Badan Pusat Statistik, 2022).

Data produksi teh di Indonesia diperoleh data dari Badan Pusat Statistik (2022) pada tahun 2019 total produksi teh sebesar 128.724 ton, mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 144.063 ton. Kemudian mengalami penurunan produksi di tahun 2021 menjadi sebesar 137.837 ton. Berdasarkan data yang diperoleh kenaikan dan penurunan produksi teh dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah faktor luas lahan. Pada tahun 2020 mengalami penambahan luas lahan sehingga produksi teh di tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun, di tahun 2021

mengalami penurunan jumlah produksi yang diikuti oleh penurunan total luas lahan.

Salah satu cara untuk mempertahankan produktifitas tanaman teh yaitu menggunakan metode pemangkasan tanaman. Pemangkasan teh merupakan salah satu kegiatan kultur teknis yang bertujuan untuk memelihara, meningkatkan produksi, dan produktivitas serta menjaga kualitas mutu teh agar tetap baik. Selain itu, pemangkasan juga bertujuan untuk mempermudah pemetik mengambil pucuk teh. Pemangkasan perlu dilakukan secara rutin, karena pemetikan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan tanaman teh. Karena, secara fisiologis dapat menyebabkan pembentukan cabang berbentuk simpul yang mengakibatkan aliran nutrisi dari akar menuju seluruh bagian tanaman menjadi terhambat (Rony & Zaman, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan magang dilakukan studi lanjut terkait manajemen pemangkasan tanaman teh secara konvensional di unit Kebun Teh Wonosari PT. Pekebunan Nusantara XII.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di Kebun Teh Wonosari Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tujuan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) secara konvensional di unit Kebun Teh Wonosari PT. Perkebunan Nusantara XII Malang.

2. Mengetahui tahapan proses pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) secara konvensional di unit Kebun Teh Wonosari PT. Perkebunan Nusantara XII Malang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di Kebun Teh Wonosari Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Manfaat untuk Polije
 1. Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- c. Manfaat untuk lokasi magang
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif saran serta solusi beberapa permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang. Berikut ini identitas lengkap tempat pelaksanaan magang.

Nama Instansi : PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang

Alamat Instansi : Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang (65208)

Website : www.ptpn12.com

E-mail : wonosari.teh@gmail.com

Waktu Pelaksanaan : Kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester VIII (delapan) selama 4 bulan terhitung pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 01 Juli 2023 atau konversi waktu setara dengan 900 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di Kebun Teh Wonosari Malang ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 01 Juli 2023 dengan ketentuan jam operasional:

1. Jam kerja operasional lingkup kebun budidaya tanaman

Senin-Kamis	: 05.30-13.00 WIB
Jum'at	: 05.30-11.00 WIB
Sabtu	: 05.30-13.00 WIB

2. Jam kerja operasional lingkup pengolahan

Pengolahan CTC teh hitam terdiri dari enam penggal proses diantaranya sebagai berikut.

Penerimaan pucuk	: 10.00-15.30 WIB
Pelayuan	: 15.30-21.00 WIB
Penggilingan	: 21.00-04.00 WIB
Sortasi	: 04.00-13.00 WIB
Pengemasan	: 06.00-13.00 WIB
<i>Cup tester</i>	: 06.00-13.00 WIB

Metode pelaksanaan magang ini dilakukan sistem *rolling* sehingga selama 4 bulan melakukan kegiatan magang yang berbeda-beda pada setiap harinya dengan pembagian waktu 3 bulan berada di sub bidang kebun budidaya tanaman teh dan 1 bulan berada di sub bidang pengolahan teh (*factory*). Pelaksanaan magang di Kebun Teh Wonosari dibimbing oleh Bapak Asep Deny Permana, S.P. (Pembimbing lapang budidaya) dan Bapak Achmad Irfan Fauzi, S.T.P. (Pembimbing lapang pengolahan).

Sesuai dengan tujuan magang di atas, maka metode yang dilakukan pada saat pelaksanaan magang adalah:

1.4.1 Metode Pembekalan

- a. Sebelum pelaksanaan magang, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan magang.
- b. Pembekalan magang diadakan oleh Politeknik Negeri Jember dengan pemateri dari dosen.
- c. Pembekalan magang dilakukan secara *offline* di gedung Jurusan Produksi Pertanian kelas 3.2 Politeknik Negeri Jember.
- d. Pembekalan magang berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika dan/atau pengayaan materi sebagai bekal magang.
- e. Nilai pembekalan merupakan salah satu komponen penilaian untuk kegiatan magang.

1.4.2 Metode Observasi Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan turun di lapangan untuk mengamati keadaan yang sebenarnya di lapangan serta melakukan pengenalan lingkungan tempat magang di Kebun Teh Wonosari Malang.

1.4.3 Metode Pelaksanaan Kerja

- a. Pada tanggal 01 Maret 2023, mahasiswa mengunjungi Kebun Teh Wonosari Malang di sub unit kerja Afdeling Gebug Lor dan Pabrik Pengolahan Teh untuk menyerahkan surat tanda terima magang dan memulai magang pada hari pertama.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengarahan dan penjelasan mengenai gambaran umum dari Kebun Teh Wonosari Afdeling Gebug Lor dan Pabrik Pengolahan Teh.
- c. Metode pelaksanaan magang di Kebun Teh Wonosari adalah menempatkan mahasiswa magang dalam 1 kegiatan kerja dan dilakukan *rolling* kerja setiap harinya.
- d. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung dalam praktek budidaya dan pengolahan tanaman teh, baik itu mencakup pemeliharaan tanaman teh, panen tanaman teh, dan penanganan pascapanen tanaman teh.

- e. Mahasiswa wajib mengisi Buku Kegiatan Praktek Mahasiswa (BKPM) dan *Logbook* yang diisi dengan penjabaran kegiatan harian. Buku BKPM dan *logbook* disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan.
- f. Mahasiswa mencatat dan/atau mendokumentasikan hasil kegiatan atau praktek yang dilakukan selama magang dilaksanakan.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan atau sedang tidak dilakukan di kebun.

1.4.5 Metode Wawancara

Wawancara (tanya jawab) dilakukan dengan berdiskusi bersama Asisten Afdeling, Asisten Teknik dan Pengolahan, Mandor 1, Mandor Besar, Mandor dibidang terkait, maupun pekerja yang ada di lapangan. Kegiatan wawancara sangat perlu untuk dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan mengenai konsep teoritis dan keselarasan di lapangan.

1.4.6 Metode Kajian Pustaka

Melakukan pengkajian pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan serta pemecahan masalah yang ada di lapangan.